

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jawa Timur menjadi salah satu provinsi yang memiliki tingkat konsumsi produk tahu paling tinggi yakni sebesar 4,59 kg/kapita/tahun. Pada tahun 2020 Kabupaten Sidoarjo memiliki tingkat konsumsi tahu mencapai 0,250 kg/kapita/minggu (Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, 2021). Tingkat konsumsi tahu yang tinggi mendorong pertumbuhan industri pengolahan tahu berkembang cukup pesat untuk memenuhi kebutuhan pasar. Banyaknya industri tahu yang ada mendorong para pelaku usaha dibidang pengolahan tahu untuk selalu meningkatkan kualitas tahu yang dihasilkan. Kualitas menjadi sangat penting bagi konsumen dalam membuat keputusan tentang produk yang akan dibeli.

Produk tahu umumnya banyak diproduksi oleh industri skala kecil yang biasa dikenal dengan UMKM (Sayow *et al.*, 2020). UMKM merupakan salah satu jenis usaha kecil yang dikelola oleh rakyat dan sangat berperan dalam peningkatan dan pertumbuhan perekonomian masyarakat. UMKM dalam menjalankan proses produksi biasanya masih menggunakan peralatan dan tempat pengolahan yang sederhana sehingga produk yang dihasilkan kualitasnya tidak konsisten dan biasanya timbul kecacatan pada produk.

Kecacatan produk yang disebabkan oleh proses produksi yang masih dilakukan secara sederhana dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap kelangsungan dan keberlanjutan usaha karena dapat menurunkan kualitas produk tahu dan memengaruhi daya saing di pasar. Kualitas produk dapat konsisten jika terdapat adanya pengendalian kualitas untuk mengetahui dan memperbaiki produk yang tidak memenuhi spesifikasi, serta menjaga dan mempertahankan kualitas produk agar tetap sesuai standar. Oleh karena itu, pengendalian kualitas merupakan proses yang digunakan sebagai bentuk penjaminan tingkat kualitas dalam produk yang dihasilkan sebuah perusahaan (Irwan, 2023). UMKM yang bergerak dibidang pengolahan tahu di kabupaten sidoarjo salah satunya yaitu UD Tata.

UD Tata merupakan sebuah usaha yang bergerak pada bidang produksi tahu yang berlokasi di Desa Sumokali Nyamplung, Kecamatan Candi, Kabupaten

Sidoarjo. UD Tata sudah berdiri sejak tahun 2006. UD Tata dapat memproduksi tahu sebanyak 10.000 potong tahu setiap harinya. Proses produksi pada UD Tata belum menerapkan standar kualitas yang baik sehingga dalam hasil produksi yang dilakukan masih terdapat kecacatan produk pada tahu. Produk yang dihasilkan jika terus menerus mengalami kecacatan dikhawatirkan dapat mempengaruhi keberlangsungan usaha, terutama pada industri tahu UD Tata yang masih mengandalkan proses produksi secara sederhana. Proses produksi yang masih cukup manual dan minim teknologi ini membuat hasil produksi lebih rentan terhadap ketidaksempurnaan produk tahu. UD Tata sangat memerlukan pengendalian kualitas pada proses produksinya untuk memastikan proses produksi berjalan sesuai standar dan kualitas produk tetap terjaga sesuai dengan standar yang telah ditentukan oleh UD Tata.

Pengendalian kualitas produk berperan penting dalam memperkuat citra perusahaan serta bisa bersaing di pasar (Nurchayani, 2022). Pengendalian kualitas dapat memberikan dampak positif bagi UD Tata untuk dapat meminimalisir kerusakan atau cacat pada produk dapat dihilangkan. Pengendalian kualitas yang dapat diterapkan dengan menggunakan analisis SPC (*Statistical Process Control*). Pengendalian Proses Statistik SPC merupakan sebuah analisis yang dirancang untuk meningkatkan kualitas hasil produksi serta mampu menjalankan proses produksi sesuai dengan standar. Analisis ini diterapkan dengan mengumpulkan serta menganalisis data yang berkaitan dengan kualitas produk, sekaligus melakukan berbagai pengukuran yang mencerminkan proses dalam suatu sistem (Nurchayani, 2022). Analisis ini berperan dalam membantu pengendalian kualitas di UD Tata untuk menetapkan standar proses pengolahan produk guna mengidentifikasi berbagai kecacatan yang menjadi penyebab adanya kerusakan produk sehingga perusahaan dapat menekan angka kerusakan produk. Dalam hal ini proses produksi tahu dapat berjalan lebih optimal dan efisien.

Berdasarkan uraian di atas penelitian yang dilakukan adalah Analisis Pengendalian Kualitas Produk Tahu Dengan *Statistical Process Control* (SPC) Pada UD Tata di Kabupaten Sidoarjo. Tujuan dari penelitian ini yaitu menerapkan analisis SPC sebagai alat pengendalian kualitas untuk menganalisis

tingkat kecacatan produk dan mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi penyebab utama terjadinya kecacatan serta dapat memberikan rekomendasi perbaikan proses produksi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Fadilah *et al.*, (2019) bahwa penggunaan analisis *Statistical process Control* (SPC) dapat menghasilkan alat dan informasi penting yang digunakan untuk mengendalikan, memantau, dan memperbaiki kualitas proses produksi. Melalui penerapan analisis SPC diharapkan UD Tata dapat mengidentifikasi serta mengurangi variasi kecacatan pada produk tahu yang dihasilkan. Dengan demikian, UD Tata dapat meningkatkan daya saing di pasar dan lebih kualitas produk dapat terus meningkat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja kriteria dan indikator yang mempengaruhi kecacatan produk tahu di UD Tata Kabupaten Sidoarjo?
2. Bagaimana pengendalian kualitas produk tahu yang dilakukan oleh UD Tata Kabupaten Sidoarjo?
3. Bagaimana penerapan *Statistical Process Control* (SPC) pada pengendalian kualitas produk tahu pada UD Tata Kabupaten Sidoarjo?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi kriteria dan indikator yang mempengaruhi kecacatan produk tahu pada UD Tata Kabupaten Sidoarjo.
2. Menganalisis pengendalian kualitas produk tahu yang dilakukan oleh UD Tata Kabupaten Sidoarjo.
3. Menganalisis penerapan *Statistical Process Control* (SPC) pada pengendalian kualitas produk tahu pada UD Tata Kabupaten Sidoarjo.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dihasilkan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi

Menjadi referensi untuk penelitian lanjutan dan studi kasus di masa depan dan menambah wawasan mahasiswa dan akademisi terhadap aplikasi teori dalam industri.

2. Bagi Peneliti

Menambah pemahaman yang lebih dalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kualitas produk tahu di UD Tata dan memungkinkan pengembangan metode pengendalian kualitas yang lebih efektif.

3. Bagi Industri

Meningkatkan kualitas produk tahu yang dihasilkan oleh UD Tata dan memungkinkan identifikasi permasalahan dan solusi yang lebih tepat terkait pengendalian kualitas.